



## Peran Holistic Health Care Terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke: Literatur Review

Eny Hernani<sup>1</sup>, Sagiran<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

---

### INFORMASI

Korespondensi:  
eny03hernani@gmail.com

Keywords:  
Holistic Health Care, The Quality of Life, Stroke

### ABSTRACT

*Objective: The word health service has trying to apply holistic has concept that sees people wholly, consisting of thought, not balanced emotion, physics, social, spiritual and environment. Holistic Health Care (HHC) is a trial to remedy patients which focuses on psychological and spiritual aspect of the patients besides medical or physical aspect the increasing of prevalent chronic illness or onspread illness becomes national or global health problems now. One of them is stroke illness, the highest cause of death and disability in Indonesia is stroke illness. It is suffered by people over 45 years old, globally the death it is 87% caused by stroke illness, stroke illness causes the patient feels changing on his heart, social role, self-care, and dropping work product. So stroke patient needs scale measurement of life quality.*

*Methods: The method which is applied in this reseach (paper) literature of review study. It is adopted from PubMed, ProQuest, Ebsco Host with their key words holistic nursing care or holistic health and quality of life And stroke , and the years has the range of time between 2015 to 2019.*

*Results: Based on this research through datebase PubMed, ProQuest, Ebsco Host, cause we got 7 articles which support the tittle we got 7 articles which two of them talk about holistic, one of them talks about spirituality, and four of them talk about alive quality of stroke patients.*

*Conclusion: The application of holistic health care in the hospital and increasing the life quality of the patient better than stroke patients.*

---

## PENDAHULUAN

Penyakit stroke adalah penyebab utama kedua kematian, penyebab utama ketiga kecacatan dan juga merupakan penyebab utama dimensia dan depresi. Secara global sebanyak 70% penderita stroke dan 87% dari kematian akibat stroke terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Johnson *et al.*, 2016). Dengan penyakit stroke ini setiap individu akan mempengaruhi suasana hati, peran sosial, perawatan diri, dan menurunnya produktivitas kerja sehingga dibutuhkan skala pengukuran kualitas hidup untuk penderita stroke, kualitas hidup (*QOL*) merupakan konsep untuk menganalisis kemampuan individu untuk mendapatkan kehidupan yang baik terkait pada persepsi individu itu sendiri mengenai posisi mereka dalam kehidupan yang dipengaruhi oleh nilai dalam konteks budaya dimana mereka hidup yang berkaitan dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian (Khalid *et al.*, 2016) (Sugiyono, 2018).

Peningkatan prevalansi penyakit kronis saat ini menjadi masalah kesehatan nasional dan global. Perkembangan penyakit kronis di Indonesia menyebabkan setiap individu akan menghadapi perawatan seumur hidupnya, kecacatan, dan gangguan akibat penyakit mereka. Perawatan kepada pasien yang dirawat di rumah sakit mengharuskan sistem pelayanan harus secara menyeluruh, sehingga pelayanan kesehatan di Indonesia harus menerapkan konsep holistik dimana manusia dipandang keseluruhan secara utuh meliputi pikiran, ketidak seimbangan emosional, gaya hidup, fisik, social dan lingkungan (Chan *et al.*, 2016).

*Holistic Health Care* adalah upaya penyembuhan bagi pasien yang memperhatikan aspek psikologi dan spiritualitas pasien di samping aspek medis atau fisik yang dilakukan sebagai wujud pelayanan kesehatan yang terintegrasi (*kaafah*) yang meliputi aspek fisik, sosial, psikologi dan spiritual (Majelis tabligh dan majelis pelayanan kesehatan umum PP muhammadiyah, 2015). Perawatan *Holistic Health Care* yang diberikan kepada pasien kronis dengan pendekatan yang komprehensif akan mungkin dapat membantu meningkatkan morbiditas dan mortalitas pasien-pasien dengan penyakit kronis (Bueno and Latham, 2017). Perawatan spiritual lebih banyak berfokus pada pasien dengan akhir hidup dan hanya dilakukan oleh rohani tetapi saat ini *spiritual care* menggunakan pendekatan dengan perawatan paliatif serta perawatan yang holistik (Bowman, 2017).

Konsep *holistic care* harus dapat dipahami dan diaplikasikan oleh tenaga kesehatan baik medis (Dokter), paramedis (Perawat/Bidan), maupun bina rohani.

Karena *holistic* adalah sebuah konsep dalam pelayanan kesehatan yang menegakkan semua aspek kebutuhan individu dengan mempertimbangkan dan melihat secara keseluruhan dari aspek psikologis, fisik, sosial dan spiritual.

*Holistic* didefinisikan sebagai pengakuan terhadap dinamika hubungan antara individu dan lingkungannya bukan hanya biomedis saja melainkan faktor biologis, psikologi (Wright *et al.*, 2016), oleh karena itu semua layanan di rumah sakit diharapkan mampu memahami manusia sebagai makhluk bio-psiko-sosial-spiritual serta mengubah cara pandang petugas pemberi pelayanan terhadap pasien dan memposisikan pasien sebagai manusia utuh dan mulia, agar pelayanan *Holistic Health Care* dapat terlaksana dengan baik dan diterapkan di semua pelayanan di rumah sakit. Sehingga kualitas hidup penderita stroke akan jauh lebih baik untuk mendapatkan kesembuhan. *Literatur review* ini bertujuan untuk mengetahui peran (*HHC*) terhadap kualitas hidup pasien stroke yang diterapkan oleh rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan pasien.

### Tujuan

Metode dalam penulisan *literature review* ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti dari pencarian artikel yang telah di publikasikan tentang layanan *Holistic Health Care* dengan kualitas hidup pasien yang dilakukan dengan beberapa tahapan.

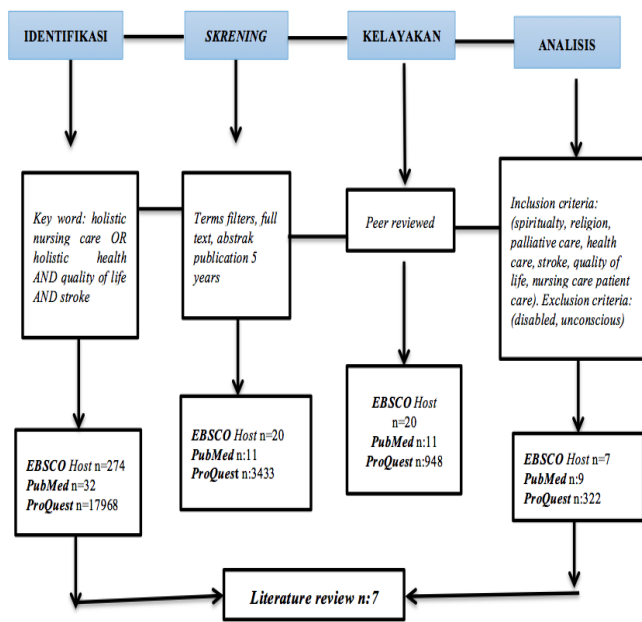
### Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi

Untuk mendapatkan jurnal yang cocok dengan penelitian tahap pertama harus mampu menentukan kata kunci. Tahap kedua selanjutnya memfilter, *Full text*, publikasi 5 years. Setelah tahap kedua dilakukan, di lanjut pada tahap ketiga dengan *peer reviewed*, akhir pencarian dilakukan dengan tahap empat dengan menentukan tahap *inklusi* dan *eksklusi*. Kriteria *inklusi* dalam pencarian tahap empat ini adalah *holistic nursing, quality of life, religion, nursing care, dan spirituality. Stroke, patient care*, adapun kriteri *eksklusi* adalah (*disabled, unconscious*). Dengan keempat tahap tersebut didapatkan beberapa jurnal yang cocok untuk penelitian.

Strategi pencarian *literature review* internasional dengan menggunakan tiga *database* ilmiah yang relevan dengan mesin pencari *online* di cari secara sistematis sesuai dengan protocol standart studi dan literature adalah *EBSCO Host, PubmMed, Proquest*, Pemilihan *literature review* ini dilakukaan dengan menentukan kata kunci *Holistic nursing care Or Holistic health And quality of life And stroke*.

## Strategi Pencarian *Literature*

Tabel I



### Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

Menilai judul dan abstrak dari semua sumber dari berbagai data yang relevansi dengan menggunakan CAPS *Tool*. Apakah artikel yang di temukan dapat dijadikan refrensi atau tidak. Jika artikel layak maka dapat di jadikan *literature* dan di telaah untuk di jadikan *Literature review*.

### Analisa Data

Dari strategi pencarian *literature* pada table I maka di dapatkan beberapa artikel yang sesuai dengan kriteria limitasi dan kelayakan untuk mendukung dan memperkuat hasil study penelitian tersebut sebagai *literature review*. Artikel yang relevan dengan *literature review* ini sebanyak 7 artikel.

### HASIL

Pencarian artikel melalui database *online* menghasilkan 7 artikel yang mendukung judul penelitian. Dari 7 artikel tersebut didapat 2 jurnal yang mengemukakan *holistic care* dan 1 artikel tentang *spirituality*. Berdasarkan hasil kajian artikel yang dijadikan *literature review* terdapat 2 artikel yang mengatakan bahwa perawatan *holistic* memperhatikan pasien dengan gangguan bio-psiko-sosial-spiritual (Chan *et al.*, 2016). Pendekatan *holistic* dapat di terapkan dengan model bio-psiko-sosial dalam praktik klinis (Wright *et al.*, 2016). 1 artikel menyatakan bahwa perawatan spiritual adalah suatu aspek penting dari perawatan *holistic* yang perlu dukungan keluarga dalam konteks perawatan kesehatan (Murphy *et al.*, 2015). 4 artikel

yang menyatakan bahwa kualitas hidup penderita stroke yang dilaporkan oleh stroke skala kualitas hidup spesifik (*SSQOLS*) lebih baik untuk meningkatkan kualitas hidup pada penderita stroke dengan dukungan keluarga dalam perawatan yang *holistic* (Khalid *et al.*, 2016).

Dukungan emosional yang diberikan perawat kepada anggota keluarga pada penderita pasca stroke terbukti menghasilkan kualitas hidup yang baik pada penderita stroke (Lehto *et al.*, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengoptimalkan fungsional dan partisipasi pasca stroke melalui strategi rehabilitasi yang terbukti dapat menghasilkan kualitas hidup yang lebih baik (Vincent-Onabajo *et al.*, 2015). Penelitian ini menunjukkan bagaimana akupunktur meningkatkan kualitas hidup pasca stroke (Farmer, 2015).

### DISKUSI

Dari pencarian artikel yang didapat bahwa 2 artikel penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan 1 artikel dengan metode campuran. Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis untuk memberikan perawatan cedera pada otak dalam pelaksanaan praktik *holistic* (Wright *et al.*, 2016) Metode kualitatif merupakan metode penelitian umum yang menggunakan berbagai jenis data, menggunakan *grounded theory* dalam analisis kualitatif wawancara pada pasien stroke (Vincent-Onabajo *et al.*, 2015). Pendekatan metode campuran di adopsi untuk menggambarkan dimensi kualitas hidup dengan pendekatan *study cross sectional* analitik untuk menentukan kualitas hidup pasien dan di ikuti dengan metode kualitatif wawancara mendalam untuk mendapatkan gambaran yang relevan terhadap pasien stroke (Khalid *et al.*, 2016). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian positivisme, yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik, Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah penelitian *naturalistic* (alami) karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Instrument yang digunakan adalah orang (*human instrument*) atau peneliti itu sendiri. Analisa data bersifat induktif (Sugiyono, 2018).

Metode campuran (*mix method*) merupakan penelitian kombinasi yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme (kombinasi *positivisme* dan *postpositivisme*) digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah maupun buatan dimana peneliti bisa sebagai *instrument* dan menggunakan *test*, kuesioner, triang-

gulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif (kualitatif), dan deduktif (kuantitatif) (Sugiyono, 2018).

## KESIMPULAN

Peningkatan prevalensi penyakit kronis tidak hanya masalah nasional akan tetapi masalah global setelah penderita didiagnosis sebagai penyakit kronis. Salah satunya stroke yang diketahui sangatlah mempengaruhi kehidupan individu, sehingga perlunya dukungan perawatan kesehatan dalam berbagai aspek, salah satu penilaian yang relevan adalah berpusat dari praktik perawatan kesehatan *holistic*, serta peranan *holistic health care* dapat terlaksana dengan optimal didalam pemberian pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk kualitas hidup pasien yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bowman, T., 2017. Spirituality and countertransference: Individual and systemic considerations. *Death Studies* 41, 154–161. <https://doi.org/10.1080/07481187.2016.1236851>
- Bueno, M.V., Latham, C., 2017. Holistic Care of Hemodialysis Access in Patients with Kidney Failure 44, 8.
- Chan, C.W., Wong, F.K.Y., Yeung, S.M., Sum, F., 2016. Holistic Health Status Questionnaire: developing a measure from a Hong Kong Chinese population. *Health and Quality of Life Outcomes* 14. <https://doi.org/10.1186/s12955-016-0416-8>
- Farmer, C., 2015. Bringing Holistic Treatments to the Attention of Medicine: Acupuncture as an Effective Poststroke Rehabilitation Tool. *Journal of Evidence-Based Complementary & Alternative Medicine* 20, 120–125. <https://doi.org/10.1177/2156587214565459>
- Johnson, W., Onuma, O., Owolabi, M., Sachdev, S., 2016. Stroke: a global response is needed. *Bulletin of the World Health Organization* 94, 634–634A. <https://doi.org/10.2471/BLT.16.181636>
- Khalid, W., Rozi, S., Ali, T.S., Azam, I., Mullen, M.T., Illyas, S., un-Nisa, Q., Soomro, N., Kamal, A.K., 2016. Quality of life after stroke in Pakistan. *BMC Neurology* 16. <https://doi.org/10.1186/s12883-016-0774-1>
- Lehto, B., Kylmä, J., Åstedt-Kurki, P., 2019. Caring Interaction with stroke survivors' family members—Family members' and nurses' perspectives. *Journal of Clinical Nursing* 28, 300–309. <https://doi.org/10.1111/jocn.14620>
- Murphy, M.M., Begley, T., Timmins, F., Neill, F., Sheaf, G., 2015. Spirituality and spiritual care – missing concepts from core undergraduate children's nursing textbooks. *International Journal of Children's Spirituality* 20, 114–128. <https://doi.org/10.1080/1364436X.2015.1055458>
- Vincent-Onabajo, G.O., Hamzat, T.K., Owolabi, M.O., 2015. Consistent determinants of health-related quality of life in the first 12 months after stroke: a prospective study in Nigeria. *Topics in Stroke Rehabilitation* 22, 127–133. <https://doi.org/10.1179/1074935714Z.0000000033>
- Wright, C.J., Zeeman, H., Biezaitis, V., 2016. Holistic Practice in Traumatic Brain Injury Rehabilitation: Perspectives of Health Practitioners. *PLOS ONE* 11, e0156826. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0156826>
- Prof. Dr. Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA, Bandung
- Tim kelompok kerja *Spiritual care*, Majelis Tabligh dan Majelis PKU Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2015. *Holistic Health Care*